

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bendungan ASI adalah terkumpulnya ASI didalam payudara akibat penyempitan duktus laktiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna pada saat menyusui bayi atau karena kelainan pada puting susu (Rukiyah, Yulianti, 2012: 20).

Penyebab pembengkakan payudara sebelumnya yang disebabkan karena teknik menyusui yang tidak benar cenderung dapat berulang, hal tersebut dikarenakan teknik menyusui yang tidak benar belum diperbaiki (Maryunani, 2009; hal 94). Puting susu lecet umumnya ibu akan merasa nyeri pada saat awal menyusui dan bila tidak segera ditangani dengan benar akan menjadi lecet dan berdarah, hal ini akan menyebabkan ibu tidak mau menyusui bayinya, puting susu yang panjang menimbulkan kesulitan pada saat bayi menyusu karena bayi tidak dapat menghisap areola dan merangsang sinus laktiferus untuk mengeluarkan ASI. Akibatnya, ASI tertahan dan menimbulkan bendungan ASI (Rukiyah, Yulianti, 2012: 20)

Menurut WHO pada tahun 2015 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8.242 ibu nifas dari 12.765 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7.198 orang dari 10.764 orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6.543 orang dari 9.862 orang (WHO, 2015).

Menurut data ASEAN tahun 2014 disimpulkan bahwa persentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 orang, serta pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 orang. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah (Kemenkes RI, 2015).

Dampak yang terjadi apabila bendungan asi tidak teratasi maka dapat mengakibatkan terjadinya mastitis dan abses payudara. Bendungan ASI tersebut dapat dicegah dengan cara perawatan payudara yang dapat dilakukan oleh ibu. Selain perawatan payudara dapat mencegah terjadinya bendungan ASI, perawatan payudara juga dapat memperlancar proses laktasi.(wulandari dan handayani 2011).

Peran yang sangat penting bagi bidan yaitu memberi tahu ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya karena ASI bisa memberi kekebalan tubuh, serta sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi karena dalam penelitian dijumpai kenyataan bahwa terjadi banyak penyulit pada bayi sejak awal mempergunakan susu formula yaitu terjadinya diare dan tumbuh kembang yang kurang memuaskan. Dan peran ibu maupun masyarakat bisa mencegah terjadinya infeksi payudara. Karena selama ini masyarakat menganggap bahwa bendungan ASI hanya masalah biasa pada ibu yang sedang menyusui (Manuaba, 2009).

B. Pembatasan Masalah

“Asuhan kebidanan ibu nifas dengan keluhan bendungan asi ”

C. Tujuan

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan kasus Bendungan ASI dengan menggunakan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditunjukkan kepada Ny.A dengan masalah pada masa nifas yaitu Bendungan ASI.

2. Tempat

Lokasi Praktek : Desa pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu Kegiatan : 07 februari 2021 sampai 11 februaari 2021

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam asuhan kebidanan ibu post partum dengan Bendungan ASI.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan terhadap mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan Studi Kasus.

b. Bagi Sulistio Rahayu Amd.keb

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kasus Bendungan ASI dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

c. Bagi Pelaksana Asuhan

Hasil penulisan ini dapat berguna dalam menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan Asuhan Kebidanan Terhadap Ny. A dengan Bendungan ASI.

d. Bagi Klien/ Masyarakat

Memberikan informasi pada ibu nifas agar dapat mengetahui masalah yang sering terjadi selama masa nifas. Dan agar ibu tidak menganggap bahwa Bendungan ASI adalah hal yang biasa saja, serta bila terjadi keluhan ke tenaga kesehatan terdekat agar mendapat penanganan lebih lanjut.